

BAB II

TELAAH LITERATUR

2.1. Teori Institusional

Sistem pemerintahan memiliki sistem dan tujuan dalam menjaga kestabilan negara, yang terdiri dari menjaga kestabilan masyarakat, menjaga fondasi pemerintahan agar tetap menjaga kekuatan politik, ekonomi, dan pertahanan dan keamanan sehingga menjadi sistem pemerintah yang menerapkan demokrasi dimana masyarakat dapat ikut serta dalam pembangunan sistem pemerintah. Berkenaan dengan organisasi dalam pemerintahan, untuk menjelaskan fenomena dan memberikan pandangan mengenai lingkungan organisasi sektor publik penelitian terdahulu banyak menggunakan teori institusional. Teori institusional (*institutional theory*) menurut Meyer dan Rowan (1977) didasarkan dari hasil pemikiran untuk bertahan hidup suatu organisasi harus meyakinkan kepada publik bahwa organisasi merupakan entitas yang sah dan kegiatannya atau dinamika yang ada dalam organisasi tersebut layak untuk didukung. Pernyataan Meyer dan Rowan (1977) mengenai teori institusional ini didukung oleh pendapat Scott (2008) dalam Villadsen (2011) bahwa teori institusional digunakan dalam organisasi untuk menjelaskan tindakan atas pengambilan keputusan dalam organisasi publik. Teori institusional termasuk penjelasan yang cukup kuat untuk tindakan dalam organisasi (Dacin, *et al.*, 2002).

Teori institusional bertujuan untuk memahami mengapa organisasi terdapat kesamaan dalam praktik-praktik organisasi (DiMaggio dan Powell, 1983 dan Meyer dan Rowan, 1977). Pertumbuhan awal organisasi, mereka mulai menirukan strategi, struktur, dan budaya dari organisasi lain yang dipercaya agar organisasi dapat bertahan. Hal ini yang menyebabkan terjadinya homogenitas di